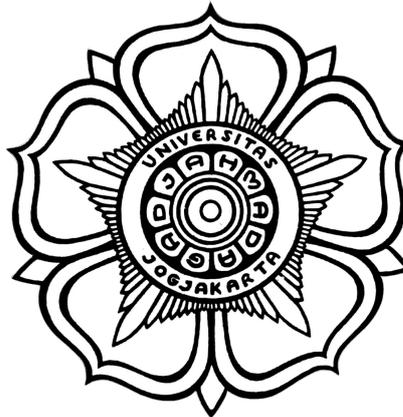


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS HUKUM



PENULISAN HUKUM

KEWAJIBAN INDONESIA TERHADAP *CONVENTION ON THE RIGHTS OF CHILD*: PELUANG PEMBERIAN KEWARGANEGARAAN KEPADA ANAK PENGUNSI YANG LAHIR DI INDONESIA

Penulisan Hukum ini disusun untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hukum

Oleh:

Nama : Anggia Hanifa
NIM : 20/455034/HK/22281
Departemen : Hukum Internasional

YOGYAKARTA

2024



HALAMAN PERSETUJUAN

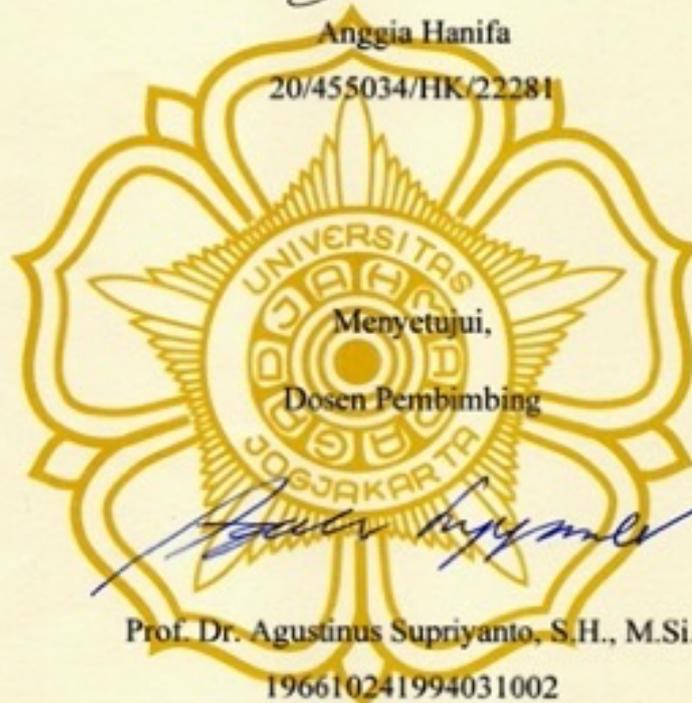
Penulisan hukum ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

pada hari Senin, 24 Juni 2024

Penyusun,

Anggia Hanifa

20/455034/HK/22281



Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Agustinus Supriyanto, S.H., M.Si.

196610241994031002

HALAMAN PENGESAHAN

Penulisan hukum ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, pada hari Jumat, 5 Juli 2024

Dewan Penguji

Ketua



Dr. Harry Purwanto, S.H., M.Hum.

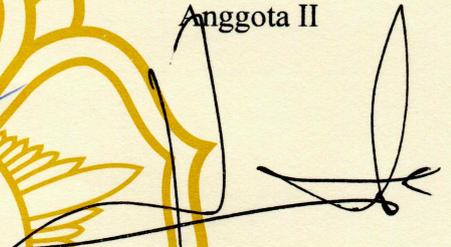
NIP. 1958060219840310003

Anggota I

Anggota II



Prof. Dr. Agustinus Supriyanto, S.H., M.Si.
NIP. 196610241994031002



Ibrahim Hanif, S.H., LL.M.
NIP. -

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Internasional



Prof. Dr. Agustinus Supriyanto, S.H., M.Si.

NIP. 196610241994031002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada



Dahlana Hasan, S.H., M.Tax., Ph.D.

NIP. 197607041999032002

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggia Hanifa

NIM : 20/455034/HK/22281

Tahun Terdaftar : 2020

Program Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Dengan ini saya menyatakan bahwa Penulisan Hukum ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi lain, sepanjang pengetahuan saya didalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Dengan demikian dokumen Penulisan Hukum ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Juli 2024



Anggia Hanifa